



**ANALISIS MASALAH EKSISTENSIAL TOKOH KABUL DALAM
NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK* MENURUT FILSAFAT
EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
KRISPINUS NELSON DUKI
NPM: 22757336**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Senin, 18 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil.,M.I.K
2. Dr. Bernardus Subang Hayong
3. Fransiskus Ceunfin, Drs,Lic.

:
:
:

Three handwritten signatures in blue ink are positioned to the right of the list of examiners, each corresponding to one of the three members listed.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Krispinus Nelson Duki

NPM : 22.75.7336

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 18 Mei 2026



Krispinus Nelson Duki

22757336

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krispinus Nelson Duki

NPM : 22.75.7336

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Masalah Eksistensial Tokoh Kabul dalam Novel *Orang-Orang Proyek* Menurut Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 18 Mei 2026

Yang menyatakan



Krispinus Nelson Duki

KATA PENGANTAR

Dalam mahakaryanya *Being and Nothingness*, Sartre menutup bentangan uraian filosofisnya dengan sebuah pernyataan singkat yang berbunyi: “*Man is a useless passion*”. Manusia adalah hasrat yang sia-sia. Pernyataan tersebut mengandung horizon pemikirannya mengenai manusia dan kebebasan yang dimilikinya. Manusia adalah kebebasan itu sendiri, dan karena ia bebas maka ia sendirilah yang mesti bertanggung jawab terhadap setiap pilihan dan tindakan yang ia lakukan. Sartre menolak semua sistem nilai dan panduan moral yang ada di luar manusia dengan dalih kebebasan yang memungkinkan manusia menjadi referensi atas setiap pilihan dan tindakannya berkat kesadaran yang ada padanya. Ketiadaan sistem nilai dan panduan moral tersebut menjadikan setiap perjuangan manusia dalam menjalani hidup menjadi sia-sia. Alasannya manusia tidak memiliki kepastian, sementara ia dituntut untuk menjadi referensi pilihan dan tindakannya sendiri. Akan tetapi, di dalam kesia-siaan itulah makna autentik manusia ditemukan yakni individu yang akan terus menciptakan makna dalam setiap pilihan dan tindakan yang ia jalani.

Dalam memahami konsep kebebasan yang digagas oleh Sartre pada praksis hidup manusia, penulis menggunakan karya sastra berupa novel. Sebagai sebuah karya sastra, novel menjadi cerminan atas kenyataan hidup manusia. Sehubungan dengan itu, tokoh Kabul dalam Novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari menjadi representasi manusia yang dipaksa untuk menghadapi kebebasannya sendiri. Ia dituntut untuk terus menentukan pilihan dan tindakan lantas menciptakan nilainya sendiri di tengah kenyataan proyek pengerjaan jembatan yang korup dan bobrok. Sekalipun demikian, setiap usaha dan perjuangan Kabul tetap merupakan suatu kesia-siaan karena dirinya tidak bisa menjadi referensi yang pasti terhadap apa yang ia pilih: memberontak terhadap sistem korup dan bobrok dan mengundurkan diri ketika usaha dan perjuangannya tetap tidak berbuah. Kendatipun demikian, di dalam kesia-siaan itulah, Kabul menyiratkan manusia autentik yang terus berjuang membentuk nilainya sendiri dalam pilihan dan tindakan yang diambil.

Senada dengan itu, interpretasi kritis tersebut menjadi relevan mengingat kebebasan manusia menjadi tema yang tetap eksis dalam ruang-ruang hidup manusia sampai kapan pun. Tulisan ini pun kemudian dapat memberikan sudut pandang yang segar terhadap kebebasan manusia. Penulis tidak akan memberikan pesan langsung mengenai apa yang mesti dilakukan orang dalam menghayati kebebasannya, tetapi setidaknya ia dapat menjadi pengingat bagi setiap manusia untuk dapat menghayati kebebasannya secara sungguh dalam konteks kehidupannya masing-masing. Kebebasan yang digagas oleh Sartre memang berakhir pada kesia-siaan, tetapi poin utama yang dapat ditarik ialah bagaimana manusia mesti menjalani hidup secara berarti dan menggunakan kebebasan secara baik dan benar pula.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penulisan karya ini ada banyak pihak yang telah berkontribusi, dan memberikan dedikasi, baik itu dalam bentuk ide dan gagasan maupun dalam bentuk perhatian dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan syukur dan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan karya ini. Untuk itu, pada tempat yang pertama penulis ingin menghaturkan puji dan syukur serta terima kasih kepada Tuhan yang Mahakasih, karena atas berkat, cinta dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih berlimpah kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang kritis dan bijaksana yang telah memperbolehkan penulis untuk mengenyam pendidikan dan pengetahuan.

2. Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah pembinaan yang hebat bagi penulis selama menjalankan proses formasi sebagai seorang calon imam diocesan.

3. Pater Benediktus Amandus Seran Klau pembimbing yang telah menuntun dan mengarahkan penulis melalui bimbingan yang mendalam, teliti dan kritis. Penulis menyadari bahwa melalui kesetiaan dan kontribusi yang besar dari beliau, penulis dapat menyelesaikan karya ini.

4. Pater Fransiskus Ceunfin selaku penguji yang telah bersedia memberikan kritik, gagasan dan ide-ide cemerlang, serta usulan dan saran demi menambah wawasan penulis dan demi penyempurnaan karya ini.

5. Mama tercinta, Almh. Viktoria Enem yang telah menemani langkah penulis dengan lewat doa dari Surga serta cintanya semasa ia hidup kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

6. Ayah tercinta, bapak Hendrikus Duki, kakak Melania Kardin Mako dan kakak Yohanes B. Mada, kakak Margareta Maria Bili dan kakak Wilfridus Alprian Bili, kakak Yohanes Kurnia Nainto dan kakak Agustina Yolanta Sandei, serta keponakan tercinta Rein Pouk, Leon Bhurek, Muti, Nada, Avika, dan Kenan yang telah mendukung penulis melalui doa, motivasi, perhatian, dan cinta yang luar biasa sehingga mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan karya ini.

7. Keluarga besar, sahabat dan semua kenalan tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penulisan karya ini.

8. Rekan-rekan fraters Tingkat IV angkatan 66 (FORTEZZA) dan rekan-rekan fraters Ritapiret yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan koreksi dari pembaca sekalian menjadi suatu hal yang diharapkan dari penulis demi menyempurnakan skripsi ini.

Ritapiret, 10 Mei 2026

Krispinus Nelson Duki

ABSTRAK

Krispinus Nelson Duki, 22.75.7336. **Analisis Masalah Eksistensial Tokoh Kabul dalam Novel *Orang-Orang Proyek* Menurut Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre**. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis masalah eksistensial yang dikembangkan oleh Jean-Paul Sartre pada tokoh Kabul dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Penelitian ini menjadi penting dan relevan dalam memahami filsafat eksistensialisme Sartre dalam praksis hidup manusia dengan menggunakan karya sastra sebagai medianya. Tujuannya agar khazanah pemikiran Sartre dapat dimengerti secara praktis dalam kehidupan sehari-hari serta tidak lagi menjadi uraian filosofis-teoretis semata.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan memakai teknik studi kepustakaan. Metode kualitatif dipilih karena objek kajian penelitian ini adalah teks novel dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Data yang dihasilkan berbentuk deskriptif sehingga metode yang dipakai adalah metode kualitatif. Dalam mengkaji data tersebut, teknik studi kepustakaan dipilih karena penulis menggunakan berbagai literatur berupa buku, jurnal, dan ensiklopedia yang berkaitan dengan tema lalu membandingkannya dengan teks novel.

Penelitian ini menemukan jawabannya dalam beberapa poin berikut: 1) tokoh Kabul merepresentasikan manusia yang dipaksa menghadapi kebebasan mutlak dan kecemasan eksistensial (*anguish*) karena kesadarannya sebagai *being-for-itself*; 2) di tengah faktisitas birokrasi Orde Baru yang korup, Kabul menolak direduksi menjadi sekadar objek pasif (*being-in-itself*) dan menolak tunduk pada itikad buruk (*bad faith*); 3) keputusan radikal Kabul untuk mengundurkan diri adalah penegasan puncak atas autentisitasnya (*authenticity*) yang berorientasi secara konkret untuk melindungi keselamatan warga desa; 4) namun demikian, berdasarkan tinjauan *Notebooks for an Ethics*, autentisitas Kabul dikritisi karena masih bersifat individual dan belum mencapai praksis solidaritas kolektif untuk membongkar struktur penindasan, sehingga perjuangannya berhadapan dengan kesia-siaan (*useless passion*). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup manusia tidak terletak pada pencapaian hasil akhir yang sempurna, melainkan pada keberanian subjek otonom untuk memeluk “konversi permanen”, memikul beban tanggung jawab, dan terus menciptakan nilai di tengah ketiadaan jaminan objektif.

Kata Kunci: Masalah Eksistensial, Jean-Paul Sartre, Autentisitas, Itikad Buruk, Orang-orang Proyek.

ABSTRACT

Krispinus Nelson Duki, 22.75.7336. **An Analysis of the Existential Problems of the Character Kabul in the Novel *Orang-Orang Proyek* According to Jean-Paul Sartre's Existentialist Philosophy.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program in Philosophy. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

This study aims to analyze the existential problems, as formulated by Jean-Paul Sartre, experienced by the character Kabul in Ahmad Tohari's novel *Orang-orang Proyek*. This research is significant and relevant for understanding Sartre's existentialist philosophy within the praxis of human life, utilizing a literary work as its medium. The objective is to make Sartre's philosophical framework practically comprehensible in everyday life, thereby transcending purely theoretical and philosophical discourse.

In conducting this research, the author employed a qualitative method combined with a literature review technique. The qualitative method was selected because the object of this study comprises a literary text and the intrinsic values contained therein. As the generated data is descriptive in nature, the qualitative approach is deemed the most appropriate. Furthermore, the literature review technique was utilized to examine various relevant sources, including books, journals, and encyclopedias, which were subsequently analyzed and juxtaposed with the text of the novel.

The findings of this research are formulated in the following points: 1) the character Kabul represents an individual forced to confront absolute freedom and existential anxiety (anguish) due to his consciousness as a being-for-itself; 2) amidst the facticity of the corrupt New Order bureaucracy, Kabul refuses to be reduced to a mere passive object (being-in-itself) and firmly rejects succumbing to bad faith; 3) Kabul's radical decision to resign serves as the ultimate affirmation of his authenticity, which is concretely oriented toward safeguarding the villagers; 4) nevertheless, drawing upon Sartre's Notebooks for an Ethics, Kabul's authenticity is critiqued for remaining highly individualistic, failing to achieve a praxis of collective solidarity necessary to dismantle oppressive structures, thus rendering his struggle a "useless passion." In conclusion, this study demonstrates that the meaning of human life does not reside in the attainment of a flawless final outcome, but rather in the autonomous subject's courage to embrace "permanent conversion," shoulder the burden of responsibility, and continuously forge values amidst the void of objective guarantees.

Keywords: Existential Problems, Jean-Paul Sartre, Authenticity, Bad Faith, *Orang-orang Proyek*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KHAZANAH PEMIKIRAN FILSAFAT	
EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE.....	9
2.1 Riwayat Hidup Jean Paul Sartre.....	9
2.2 Karya-Karya Jean Paul Sartre	12

2.3 Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre	14
2.3.1 Dasar-Dasar Ontologis Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre.....	14
2.3.2 Konsep Masalah Eksistensial dalam Kerangka	
Filsafat Eksistensialisme Sartre	27
2.3.2 Kebebasan dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre	42
BAB III GAMBARAN UMUM DAN STRUKTUR	
NARATIF NOVEL <i>ORANG-ORANG PROYEK</i>.....	45
3.1 Biografi Ahmad Tohari	45
3.2 Sinopsis Novel <i>Orang-Orang Proyek</i>.....	49
3.3 Unsur-Unsur Pembangun Novel <i>Orang-Orang Proyek</i>.....	53
3.3.1 Unsur-Unsur Intrinsik Novel <i>Orang-Orang Proyek</i>	54
3.3.2 Unsur-Unsur Ekstrinsik Novel <i>Orang-Orang Proyek</i>	66
BAB IV TINJAUAN KRITIS MASALAH EKSISTENSIAL	
TOKOH KABUL DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG</i>	
<i>PROYEK</i> MENURUT PERSPEKTIF FILSAFAT	
EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE.....	68
4.1 Analisis Struktur <i>Being-for-itself</i> pada Tokoh Kabul	69
4.2 Dialektika Masalah Eksistensial pada Tokoh Kabul.....	84
4.2.1 Analisis Masalah Eksistensial Tokoh Kabul.....	84
4.2.2 Itikad Buruk (<i>Bad Faith</i>) dan Autentisitas (<i>Authenticity</i>): Analisis	
Respons Fundamental Tokoh-Tokoh dalam Novel <i>Orang-Orang Proyek</i>	88
4.3 Kabul dan Kesadaran akan Kesia-siaan.....	91

BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

